

Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

Muhammad Irfan Nasution^{1*} Khairun Nisa¹

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Medan, Sumatra Utara, Indonesia

*Email: muhammadirfan@umsu.ac.id

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, Sosial Ekonomi, pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Strata-1 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Sampel yang digunakan sebanyak 95 orang. Penelitian ini menggunakan teknik insident sampling serta pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji-t, uji-f dan koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sosial Ekonomi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Secara simultan diketahui Pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi terhadap Minat berwirausaha pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Sosial Ekonomi, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT. The purpose of this study was to analyze the influence of entrepreneurship education, socio-economics, on the entrepreneurial interest of undergraduate students at the Muhammadiyah University of North Sumatra. The sample used was 95 people. This study uses incident sampling techniques and data collection using questionnaires. The data analysis technique used is data validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, t-test, f-test and determinant coefficients. The results of the study show that partially entrepreneurship education has a significant effect on interest in entrepreneurship. Socio-Economic also has a positive and significant influence on Entrepreneurial Interest. Simultaneously, it is known that entrepreneurship education and socio-economic status on entrepreneurial interest have a positive and significant effect on entrepreneurial interest in North Sumatra Muhammadiyah University students.

Keywords: Entrepreneurship Education, Socio-Economic, Interest in Entrepreneurship.



PENDAHULUAN

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu rasa lebih menyukai dan rasa keterkaitan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan yang akan tumbuh dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga akan timbul keinginan untuk memenuhinya (Heriyanto,2020). Sedangkan minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang akan tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengaur, menanggung resiko dan mengembangkan usahanya yang diciptakannya sendiri (Mahesa and Rahardja,2012). Selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan memberikan fasilitas permodalan bagi mahasiswa yang ingin memulai atau mengembangkan usaha melalui Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) (Siregar et al,2020). PKM bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa kewirausahaan berbasis IPTEK kepada para mahasiswa yang mengikuti program tersebut (Putri,2016). Salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) merupakan suatu perguruan tinggi swasta yang telah membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui pendidikan kewirausahaan. Selain itu, UMSU juga memberikan wadah untuk menerapkan pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa melalui praktik kewirausahaan yang sebenarnya dengan mengembangkan ide dan kreativitasnya.

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah wirausaha tahun 2019-2020 seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa UMSU yang sudah memiliki usaha dari tahun 2019 - 2020.

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
1	Pertanian	11
2	Ekonomi dan Bisnis	38
3	Agama islam	16
4	Teknik	6
5	FKIP	17
6	FISIP	5
	Jumlah	93

Sumber: Data PUSKIIBI UMSU 2020.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2019 sampai tahun 2020 jumlah seluruh mahasiswa UMSU yang berwirausaha sebesar 93 mahasiswa. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas FISIP lebih sedikit yang berwirausaha dibandingkan dengan Fakultas lainnya. Ini membuktikan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, rendahnya minat berwirausaha mahasiswa ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak seluruh mahasiswa di UMSU mendapatkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan, kemudian mahasiswa menganggap bahwa uang adalah modal utama dalam mendirikan usaha. Semakin buruk tingkat pendidikan kewirausahaan dan status sosial ekonominya akan semakin rendah minatnya untuk berwirausaha (Hendro,2011). Faktor yang menyebabkan timbulnya minat berwirausaha mahasiswa di pengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan yang dapat berbentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir mereka kedepannya. Namun, pengaruh tersebut dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat melahirkan minat berwirausaha bagi mahasiswa (Nurikasari,2016). Pendidikan kewirausahaan penting dimiliki oleh mahasiswa dikarenakan dalam proses

pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa diberikan ilmu dan contoh nyata jiwa wirausaha, dengan menguasai ilmu pengetahuan dan contoh nyata berwirausaha diharapkan mampu mendorong mahasiswa agar menjadi wirausaha ketika lulus kuliah (Dewantoro et al,2020). Adapun mahasiswa yang baru memulai usaha yang akan dirintis tentunya harus mempunyai bekal ilmu manajemen agar usaha tidak runtuh karena telah dibekali dengan pengetahuan manajemen usaha yang baik terlebih lagi dengan mengelola keuangan usaha (Nasution et al,2019). Selain pendidikan kewirausahaan, sosial ekonomi keluarga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki seorang wirausaha yaitu rasa percaya diri mahasiswa terhadap wirausaha, ketertarikan, serta keberanian mengambil resiko ketika mereka berwirausaha kelak dan berorientasi ke masa depan ketika mereka berwirausaha (Hendro,2011).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kepercayaan diri untuk menumbuhkan minat berwirausaha didalam dirinya serta untuk mampu mengelola usahanya. Suatu usaha akan berhasil jika dikelola dengan baik, sehingga jika seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka orang tersebut memiliki tingkat intensi dalam berwirausaha. banyak dari mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha karena mereka beranggapan bahwa jika ingin berwirausaha membutuhkan modal yang besar sehingga membuat mereka tidak berani mencoba menjadi wirausaha, dan ketakutan pada kegagalan sangat tinggi, karena sebagai mahasiswa keuangan mereka masih bergantung pada kedua orang tua.

Minat Berwirausaha

Menurut (Sarlin et al, 2019) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Menurut (Ramlan and Nikmat,2019) minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan. Unsur-unsur yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha yaitu Pendidikan, Lingkungan keluarga dan masyarakat, Ketersediaan layanan internet. Dengan demikian minat berwirausaha dapat di ukur melalui 5 indikator sebagai berikut: 1) niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha. 2) Kesiapan untuk menjadi wirausaha. 3) Tekad berwirausaha. 4) Profesional untuk menjadi wirausaha. 5) Serius dalam menjalankan usaha.

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Nuraisah et al,2015), pendidikan kewirausahaan timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang di peroleh dari suatu rangkaian kerja yang di dapat dalam praktik. Kewirausahaan di jaman sekarang ini bukan hanya tentang bakat dan urusan di lapangan, namun juga perlu adanya disiplin ilmu yang mempelajarinya. Menurut (Zylatsari,2017) pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang di lakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Wawasan kewirausahaan mendidik para calon pengusaha untuk memiliki kemandirian, keberanian, dan kecermatan dalam berwirausaha sehingga pelaku dapat meminimalisir kegagalan dalam berwirausaha. setidaknya ada empat tujuan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu pendidikan yang bersifat pengetahuan, keahlian dan motivasional serta pengembangan keahlian dalam berwirausaha.

Dengan demikian pendidikan kewirausahaan dapat diukur dengan 5 indikator sebagai berikut: 1) Menyajikan pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan dan keterampilan. 2) Pendekatan pembelajaran dan kurikulum. 3) meningkatkan ide-ide kreatif untuk menjadi wirausaha. 4) menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan. 5) perkuliahan pendidikan kewirausahaan.

H1 : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sosial Ekonomi

Menurut (Khairul and Syah, 2019) status sosial ekonomi merupakan status yang dimiliki orang tua di dalam keluarga. Sedangkan menurut (Ramdani, 2017), sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan suatu kesatuan sosial terkecil dalam struktur masyarakat yang menentukan hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat. Sementara (Ramdani, 2017) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, di mana keadaan ini baik, cukup, dan kurang. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian sosial ekonomi adalah kedudukan dimana posisi seseorang dalam bermasyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan seseorang, pekerjaan, tingkat pendapatan, status dalam suatu organisasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin besar tingkat penghasilan ekonomi. Dengan demikian Sosial Ekonomi dapat diukur dengan 3 indikator sebagai berikut: 1) penghasilan atau kekayaan. 2) pekerjaan. 3) pendidikan.

H2 : Adanya pengaruh sosial ekonomi secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H3 : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif melalui pendekatan kasual, karena penelitian ini mencari pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1), dan Sosial Ekonomi (X2), terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 mulai dari semester 2 sampai dengan semester 8 yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan dan objek penelitian ini adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang jumlahnya kurang lebih 2000 Mahasiswa. Menurut (Sugiono, 2018), apabila populasinya besar untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi berjumlah 95 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambul 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket atau kuisioner kepada mahasiswa. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menentukan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket ini yang disebar ini diberikan kepada 95 mahasiswa FEB UMSU sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi

pernyataan dan bobot penilaian Dalam menyebarkan angket yang penulis lakukan terhadap 95 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara jenis kelamin, dan semester para mahasiswa UMSU. Oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini telah memenuhi uji prasyarat dalam menggunakan analisis regresi linear berganda sebelum di lanjutkan dengan uji hipotesis. Pra syarat yang dilakukan adalah dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, hingga Uji Hipotesis. Setelah dilakukan Uji Multikolinearitas diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pendidikan berwirausaha, sebesar 1,527 dan variabel status sosial ekonomi sebesar 1,527. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel pendidikan berwirausaha sebesar 0,655 dan variabel status sosial ekonomi sebesar 0,655. Dari masing-masing variabel nilai *tolerances* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sedangkan hasil dari Uji Heterokedastisitas diperoleh nilai sig dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1), sosial ekonomi (X2), dan Minat berwirausaha (Y) sebesar 0,018, 0,132, 0,002 yang artinya nilai variabel lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

Uji Hipotesis

Setelah semua pra syarat analisis regresi linear berganda terpenuhi maka dilanjutkan dengan Uji Hipotesis menggunakan Analisis regresi linear berganda dengan SPSS, maka di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.965	1.246		4.786	.000
	Pendidikan	.856	.069	.890	12.419	.000
	Sosial	.807	.060	.109	8.518	.000

Dari tabel di atas menunjukkan Konstanta sebesar 5.965 menunjukkan bahwa apabila variabel nilai independen dianggap konstan maka minat berwirausaha meningkat. β_1 sebesar 0,856 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha mengalami kenaikan maka minat berwirausaha akan terpenuhi sebesar 0,856 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. β_2 sebesar 0,807 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila status sosial ekonomi seseorang semakin tinggi maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Tabel 2. Uji Signifikan Persial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.965	1.246		4.786	.000
	Pendidikan	.856	.069	.890	12.419	.000
	Status	.807	.060	.109	8.518	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung untuk variabel pendidikan berwirausaha sebesar 12,419 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - 2$ ($95 - 2 = 93$), maka diperoleh t tabel 1,985. Jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y, demikian juga sebaliknya antara X1 dan Y, didalam hal ini t-hitung = 12,419 > t tabel = 1,985. ini berarti terdapat pengaruh antara pendidikan berwirausaha dan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741.840	2	370.920	102.625	.000 ^b
	Residual	332.518	92	3.614		
	Total	1074.358	94			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Status, Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung untuk variabel pendidikan berwirausaha dan orang sebesar 102,625 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - k - 1$ ($95 - 2 - 1 = 92$), diperoleh F tabel 3,10. Jika F hitung > F tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, didalam hal ini F hitung 102,625 > F tabel 3,10. ini berarti pengaruh positif antara pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 4. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.684	1.90114

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,831 atau 83,1% yang berarti bahwa hubungan antara minat berwirausaha dengan variabel bebasnya, pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi adalah erat. Pada nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,690 yang berarti 69,1% variasi dari minat berwirausaha dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi. Sedangkan sisanya 31,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R-Square (R2) atau

koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,684 yang berarti 68,4% minat berwirausaha pada dapat dijelaskan oleh pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi. Sedangkan 31,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha $t_{hitung} = 12,419 > t_{tabel} = 1,985$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Dimana tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi dari setiap mahasiswa sangat diperlukan guna peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Mahasiswa yang mempunyai tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan mampu menganalisa peluang dan resiko dalam membuat suatu usaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adrianto, 2019), (Bharata, 2019), dan (Lestari & Wijaya, 2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara Status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa diperoleh t_{hitung} sebesar $t_{hitung} = 8,518 > t_{tabel} = 1,985$ dan mempunyai angka signifikan antara sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 maka ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha. Dimana timbulnya minat untuk berwirausaha pada mahasiswa tidak lepas dari dorongan status sosial ekonominya yang terlihat pada status pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, jabatan orang tua, dan berbagai aspek lainnya. Sehingga dapat dipahami bahwa mahasiswa dengan kondisi status sosial ekonomi orang tuanya yang lebih baik akan cenderung mempengaruhi minat berwirausaha pada diri seorang mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umam & Syah, 2019) dan (Gumelar, 2014) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pendidikan berwirausaha dan orang terhadap minat berwirausaha. Dari hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) pada tabel diatas didapat $F_{hitung} 102,625 > F_{tabel} 3,10$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berwirausaha dan orang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Karena apabila minat berwirausahanya sudah ada di dalam diri mahasiswa tetapi pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonominya tidak mencukupi maka niat yang sudah ada akan terundur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha Pada mahasiswa : Diketahui secara parsial variabel X1(Pendidikan berwirausaha) t hitung sebesar 102,625 sehingga dapat diketahui bahwa bukti fisk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu pada variabel X2 (status sosial ekonomi) dapat diketahui secara parsial t hitung sebesar 8,518 pada minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan diketahui variabel X1 (Pendidikan berwirausaha) dan X2 (status sosial ekonomi) terhadap Y (Minat berwirausaha) memiliki nilai F hitung sebesar 102,625. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha sudah baik dan minat berwirausaha sudah terpenuhi tetapi juga perlu meningkatkan pendidikan berwirausaha seperti menambah pengetahuan berwirausaha

Dari penelitian ini tentang status sosial ekonomi penulis mengharapkan mahasiswa juga perlu meningkatkan dalam hal sosial atau berhubungan dengan masyarakat atau konsumen. Serta melakukan pelatihan dan pengembangan kewirausahaan yang sudah ada baik dalam pendidikan kewirausahaan.

REFERENSI

- Dewantoro, A. D., Trisjanti, L. I., & Rivaldo, D. (2020). The Impact Models of Entrepreneurship Education Programs and Students' Individual Attitudes on Students' Entrepreneurial Intentions. *Spektrum Industri*, 18(1), 75–81.
- Hendro. (2011). *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- Heriyanto, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Unnes Angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 2–19.
- Khairul, U., & Syah, N. (2018). Pengaruh Status Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. *Cived*, 6(1), 1–4.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130–137. <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/787>
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Jufrizen, J. (2019). Menciptakan Wirausaha Budidaya Ikan Lele dengan Sistem Bioflok. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i1.1179>
- Nuraisah, N., Gimin, G., & Syarbrus, H. (2015). *The Effect Of Entrepreneurship Education o Entrepreneurship Activity Student Of Economic Education FKIP University Of Riau*. 2(4), 1–11.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Putri, N. F. A. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahaiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Melalui Pendekatan TPB (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UAD). *Journal of Chemical*

- Information and Modeling*, 53(9), 1–10.
- Ramdani, T. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. *Pendidikan & Ekonomi*, 7(1), 31–34.
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2020). Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K). *Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(4), 7–14.
- Sarlin, M., & Mursid, K. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2–13.
- Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2020). Model Sinergi Kelembagaan Dalam Peningkatan Kewirausahaan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 132–141.
- Soesatyo, Y., & Zulasari, M. R. (2018). Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 157–160.
- Sugyiono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.